

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

IRMA

NIM 16.0201.0031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

IRMA

16 0201 0031

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma
NIM : 16 0201 0031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
ABACA JX367745435

Irma
NIM. 16.0201.0031

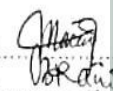
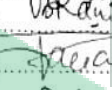
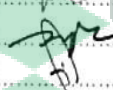


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantasi Kesulitan Membaca Al-Quran pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 8 Palopo” yang ditulis oleh Irma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0031, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2022 bertepatan dengan 29 Dzulqaadah 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 29 Juni 2022 M

29 Dzulqaadah 1443H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Badariah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo”

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H.,M.H. Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar S.E.,M.M. selaku wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku wakil rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf, S.,Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhaemin, M.A. dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Drs. H. Imran. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
 10. Peserta didik SMP Negeri 8 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
 11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kallang dan ibunda Hani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan ku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
 12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
- Aamiin.

Palopo, Juni 2022

Penulis



Irma
NIM. 16 0201 0031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *dīnullāh* دِينُ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

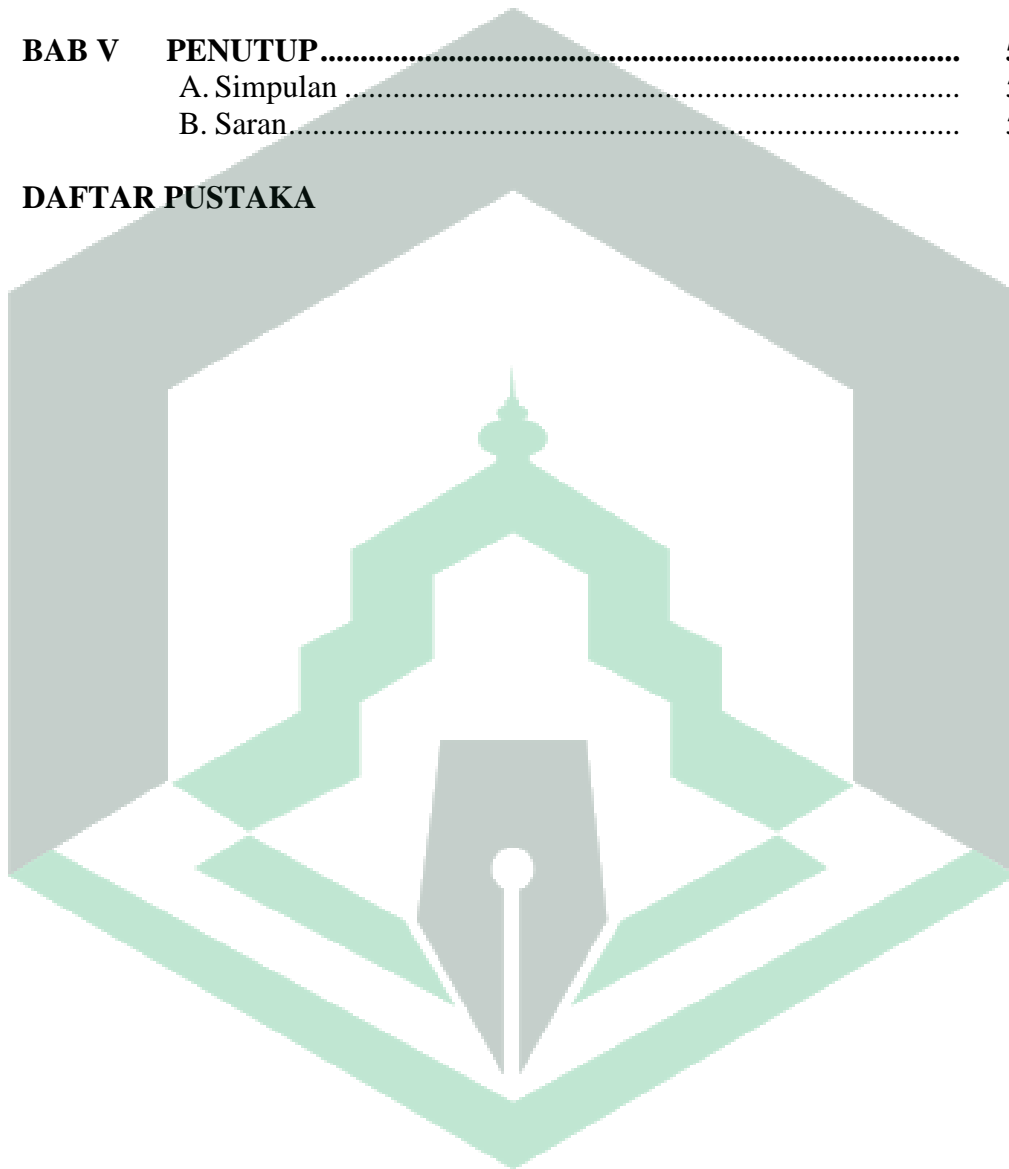
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
Q.S .../...: 4	= Q.S al-Baqarah/2: 4 atau Q.S Ali 'Imran/3: 4
H.R	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Strategi pembelajaran	10
2. Konsep Dasar Pembelajaran.....	11
3. Konsep Strategi pembelajaran	12
4. Komponen Strategi Pembelajaran	12
5. Metode pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.....	17
6. Jenis-jenis Strategi pembelajaran al-Qur'an.....	21
7. Kajian membaca al-Qur'an.....	23
8. Kesulitan-kesulitan dalam membaca al-Qur'an	26
9. Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca al-Quran	27
10. Cara mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an	30
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. pendekatan dan Jenis penelitian	34
B. Fokus Penelitian	34
C. Lokasi penelitian	34
D. Definisi istilah	34
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35

G. Validasi dan keabsahan data.....	36
H. Teknik Pengelohan dan Analisis Data.....	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.	39
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR AYAT

Q.S. Al-A'laq	3
Q.S. Al-A'raf.....	5



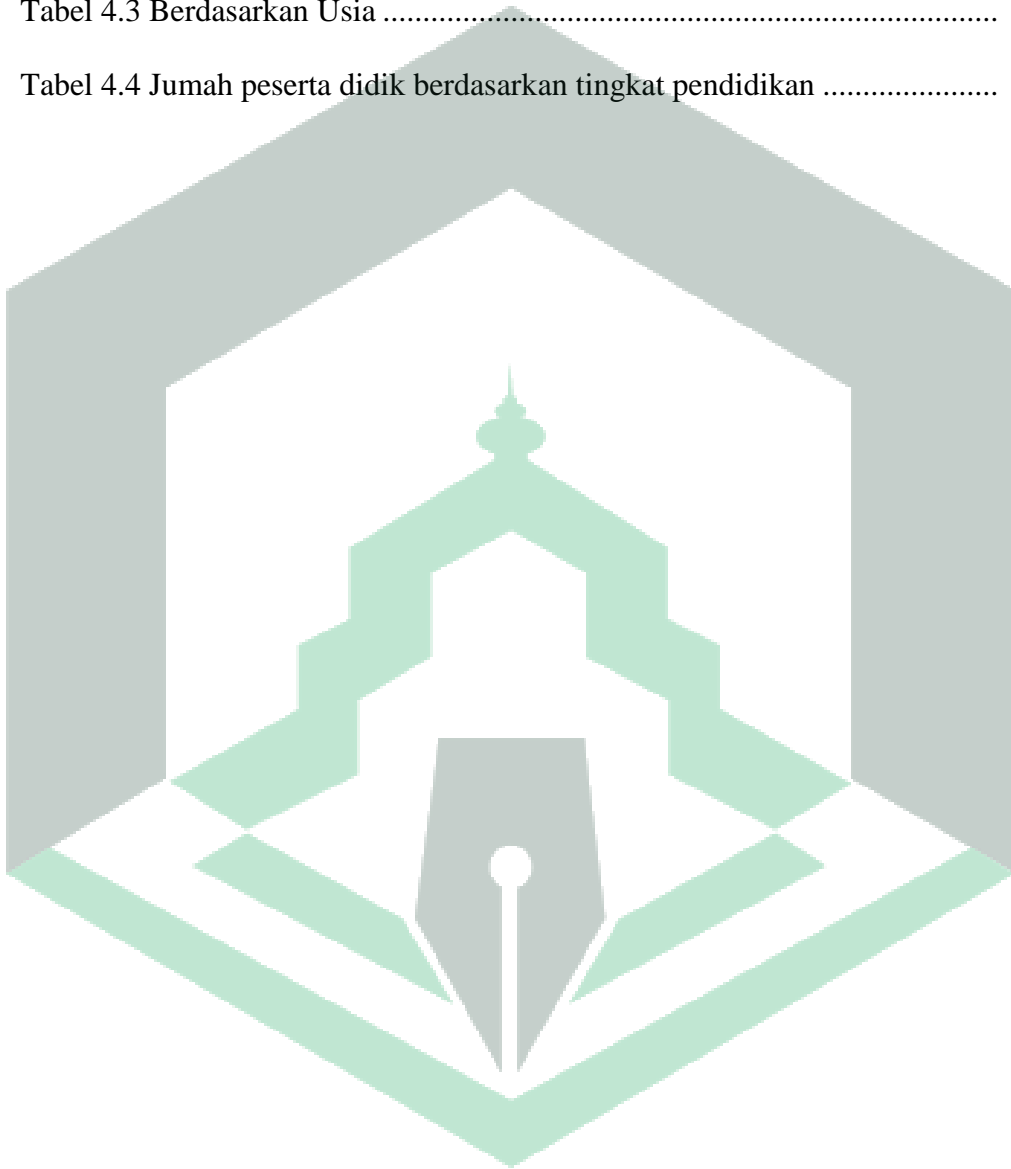
DAFTAR HADIS

2.1 Hadis tentang membaca al-Qur'an.....	25
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo	42
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 8 Palopo	43
Tabel 4.3 Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.4 Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 kerangka pikir..... 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2: Permohonan Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian Kesbang

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 5: Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 : Nota Dinas Penguji

Lampiran 8 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9: Dokumentasi

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

Pandemi : penyakit endemik yang meluas

Covid-19 : sebuah virus Corona yang dimulai tahun 2019



ABSTRAK

Irma, 2022. *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur’an pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo; Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo; Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah Kepala SMP Negeri 8 palopo, guru SMP Negeri 8 Palopo dan peserta didik, dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo dilaksanakan secara daring melalui media sosial seperti grup WA dan Google Class Room. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Diosa (Dirasah Orang Dewasa). Faktor pendukung strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi covid-19 adalah adanya perencanaan dari pihak Sekolah, adanya program literasi baca tulis al-Qur’an adanya peran aktif oleh orang tua siswa sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang minat siswa, kurangnya motivasi, pergaulan yang tidak terkontrol yang mengarah pada perbuatan negatif.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI Kesulitan Membaca Al-Qur’an, Pandemi Covid-19, SMP Negeri 8 Palopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitas.¹ Jadi dengan adanya peran pendidikan maka harkat martabat manusia bisa meningkat. Karena pada dasarnya manusia diberi kemuliaan tidak didasarkan pada bentuk kuantitasnya saja yang lebih pokok pada kualitas yang ada pada diri manusia. Undang-undang 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2010), 4.

²*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 8.

³*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 8.

Dalam upaya mengajar peserta didik, guru dituntut memiliki banyak peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Mengajar adalah menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan peserta didik yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sasaran dan prasarana belajar-mengajar yang tersedia apalagi dalam masa pandemi Covid-19.⁴

Peran dan tanggung jawab guru dalam pendidikan sangat berat, apalagi dalam konteks pendidikan Islam semua terkait dengan nilai-nilai agama. Guru bukan saja dinilai pada segi penguasaan material pengetahuan, tetapi juga dari pembentukan kepribadian Islam. Guru dituntut bagaimana membimbing melatih dan membiasakan anak didik berperilaku yang baik. Apabila peserta didik dibimbing dengan baik untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar termasuk pada hukum tajwid dan makhraj (cara penyebutan huruf), maka peserta didik akan mudah dalam membaca al-Qur'an.⁵

Untuk mencapai kehidupan duniawi dan ukhrawi kiranya tidak pernah terlepas dari ilmu pengetahuan yang memadai, karena ilmu pengetahuan dapat diperoleh atau dicapai melalui proses belajar, sedangkan belajar itu sendiri harus dimulai dari tahapan yang paling dasar yaitu membaca. Membaca adalah salah satu usaha untuk menambah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi hidup

⁴Hasibun Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),3.

⁵Suryadarma Ali, *Paradigma Al-Qur'an: Reformasi Epistemologi Keilmuan Islam*, (Malang:UIN Malik Press, 2013), 22-23.

dan kehidupan manusia.⁶ al-Qur'an memerintahkan kepada ummat islam untuk membaca, Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. Dalam Q.S Al-`alaq /96:1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، أَلْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ،
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari Segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

Surah Al-`alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Surah ini berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh wawasan yang luas. al-Qur'an diturunkan Allah swt. kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan, al-Qur'an Telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah swt. dalam al-Qur'an.⁸ Untuk itu betapa pentingnya dapat membaca al-Qur'an agar dapat memahami isinya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

⁶Maksum, *Buku Pedoman, Pembinaan dan Pengembangan AL-Qur'an*, (PPHM, Tlogokanigoro, 2006),45

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya al-Qur'an, 2012), 597.

⁸Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhillah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), 11.

membaca al-Qur'an atau mendengar bacaan al-Qur'an dengan serta meresapi isinya niscaya akan mendapatkan petunjuk dari Allah swt. Serta dapat menenangkan hati itulah yang dinamakan Rahmat dari Allah swt.⁹

Membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an yang akan diperoleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik dan pandai memahami isi kandungannya. Ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an, tetapi tidak pandai dalam memahami isi kandungan. Ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an tetapi mampu memahami isi kandungan al-Qur'an dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, dalam arti mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kualitas membaca al-Qur'an seorang guru harus mempunyai strategi yang bisa membangkitkan minat peserta didik selama proses belajar berlangsung, karena minat peserta didik itu mudah sekali berkurang atau bahkan hilang selama proses pengajaran. Dalam proses belajar mengajar di sekolah yang semula dilakukan dengan tatap muka, kemudian karena adanya pandemi covid-19 maka seluruh lembaga pendidikan ditutup, mulai universitas, sekolah menengah, sekolah dasar, sampai pendidikan anak usia didik.¹⁰ Semenjak pandemi Covid-19 merebak di Indonesia, menyebabkan dampak pada bidang pendidikan di sekolah oleh guru

⁹Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhillah membaca AL-Qur'an*, (Surakarta:Kaffish Mediah, 2005)12.

¹⁰Martoredjo, 2020.

yang memiliki peran mulia dalam mendidik peserta didik di sekolah, menghadapi tantangan berat dengan pandemi covid-19.¹¹

Banyak latar belakang peserta didik yang dapat menjadi kendala dalam membaca al-Qur'an yang umum biasanya terjadi, pertama faktor lingkungan yang menyebabkan peserta didik malas untuk belajar membaca al-Qur'an pada usia dini, kedua faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca al-Qur'an juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca al-Qur'an.

Terdapat dalam firman Allah swt pada QS Al-A'raf/7: 204 yang berbunyi :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Terjemahnya:

Dan apabila dibacakan al-Qur'an, Maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.¹²

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa apabila dibacakan al-Qur'an diwajibkan untuk mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik pada saat dalam shalat maupun di luar shalat, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al-Fatihah sendiri dalam hati waktu imam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 8 Palopo, masih terdapat peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Terdapat pula peserta didik yang belum mampu membedakan dan menyebutkan jenis-jenis huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam komprehensif melalui

¹¹Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, 12-13.

¹²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya al-Qur'an, 2012),

penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan baca tulis al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19, serta membahas bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo, Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

2. Untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

3. Untuk mengetahui penghambat dan pendukung strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an peserta didik dan juga memperkaya kepustakaan tentang pentingnya membaca al-Qur'an.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah atau instansi pendidikan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan atau inspirasi dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.

b. Kepala sekolah: Sebagai dasar kebijakan atau keputusan agar sekolah memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain.

c. Bagi guru: Untuk menambah wawasan tentang strategi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an serta sebagai referensi, evaluasi, dan motivasi diri untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

d. Bagi peserta didik: Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan peserta didik serta dapat dijadikan sebagai referensi belajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan judul proposal ini. Diantara beberapa skripsi tersebut adalah:

1. Kiki Fiya, dengan judul skripsi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Pembelajaran.¹³

Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-qur'an. Namun bedanya penelitian terdahulu membahas tentang strategi guru PAI sebelum pandemi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kepada strategi guru pendidikan agama Islam untuk Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa SMP pada masa pandemi.

2. Suhudi dengan judul skripsi Strategi Pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren Mohammad Kholil I Bangkalan-Jawa Timur mengemukakan tentang strategi pembelajaran agama Islam di pondok pesantren. Hasil penemuannya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran agama Islam di Pondok Pesantren Muhammad Kholil I Bangkalan Jawa Timur adalah dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, mudzakah dan majelis ta'lim, dilaksanakan untuk

¹³Kiki Fiya, *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan*, Stain Pekalongan 2016.

membentuk muslim yang beriman, bertaqwa dan berahklak mulia yang dapat dicapai melalui keberkahan dari Allah swt.¹⁴

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Namun bedanya penelitian terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok Pesantren. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kepada strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.

3. Rahmawati Yuliana, dengan judul skripsi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta didik di SMPN 1 Demak, mengemukakan tentang strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta didik di SMPN 1 Demak masih banyak peserta didik yang didapatkan belum bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar, sehingga guru PAI harus mempunyai beberapa strategi yang dirasa paling efektif dalam mengatasi peseta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an.¹⁵

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Bedanya Metode yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan metode tes Sedangkan yang peneliti digunakan hanya observasi, wawancara, dan dokumentas

¹⁴Suhudi, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Di Pondok Pesantren*, Mohammad Kholil I Bangkalan-Jawa Timur Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang 2010.

¹⁵Rahmawati Yuliana, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta didik di SMPN 1 Demak*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung 2018.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi pembelajaran

Kata Strategi berasal dari kata *strategos* (yunani) atau *stragus*. *Strategos* berarti jendral atau berarti pula perwira negara (*states officer*). Jendral inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarah pasukan untuk mencapai kemenangan.¹⁶ Kemudian secara spesifik Shirley juga merumuskan pengertian strategi sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan J. Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.¹⁷

Secara Istilah (*terminologi*) maka istilah strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁸ Sementara menurut Hamruni menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹

2. Konsep dasar pembelajaran

a. Mengajar sebagai proses menyampaikan materi pelajaran

¹⁶Annisatul Mufarrokah, *Stratrgi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras,2009),36

¹⁷Annisatul Mufarroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Terass, 2009)37

¹⁸Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap, Al-Ghazali Press 2009), 16.

¹⁹Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta Karya, 2008), 1

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian itu sering juga dianggap proses mentransfer ilmu. Sebagai proses menyampaikan atau menanamkan ilmu pengetahuan, maka mengajar mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Proses pengajaran berorientasi pada guru (*teacher centered*.)
 2. Peserta didik sebagai objek belajar.
 3. Kegiatan pengajaran terjadi pada tempat dan waktu tertentu.
 4. Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran.²⁰
- b. Mengajar sebagai proses mengatur lingkungan

Tidak sedikit guru yang menganggap pembelajaran sebagai proses mengatur lingkungan dengan harapan agar peserta didik belajar. Dalam konsep ini yang penting adalah belajarnya peserta didik. Terdapat beberapa karakteristik dari konsep mengajar sebagai proses mengatur lingkungan.

1. Mengajar berpusat pada peserta didik (*Student centered*).
2. Peserta didik sebagai subjek belajar.
3. Proses pembelajaran berlangsung di mana saja.
4. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan (kompetensi).²¹

3. Konsep strategi pembelajaran

Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menetapkan strategi pembelajaran antara lain:

²⁰Djamarah Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007)

²¹Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), 33-35.

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Penetapan norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.²²

4. Komponen strategi pembelajaran

Dalam Strategi pembelajaran ada tiga formulasi pada umumnya yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran

- 1) Pengertian perencanaan pembelajaran

Dilihat dari terminologinya, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni kata “perencanaan” dan kata “pembelajaran”. Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus

²²Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 102

dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. ketika merencanakan, maka pola pikir diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.²³

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri peserta didik seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²⁴

Dari kedua makna tentang konsep perencanaan dan konsep pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnya dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.²⁵

²³Muhammad Fathurrohaman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 103.

²⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009),23

²⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009),28.

2) Kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Beberapa nilai perencanaan yang dapat dijadikan sebagai kriteria penyusunan perencanaan adalah sebagai berikut.²⁶

a) Signifikan

Tingkat signifikan tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikasi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.

b) Fasibilitas

Fasibilitas adalah perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dan biaya maupun pengimplementasiannya.

²⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 19.

c) Relevansi

Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.

d) Kepastian

Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.

e) Ketelitian

Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitannya yang pasti terjadi antara berbagai komponen.

f) Adaptabilitas

Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptabilitas yang dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

g) Waktu

Faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dalam masa mendatang.

h) Mentoring

Mentoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen kerja secara efektif.²⁷

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Pengertian pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.²⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan dapat memberi warna yang cerah antara guru dan siswanya dalam berinteraksi.

2) Metode pelaksanaan pembelajaran PAI

Menurut konsep metode pelajaran yang ditawarkan oleh Ibnu Sina berpendapat bahwa penyampaian materi pembelajaran pada anak harus disesuaikan dengan sifat dari materi pembelajaran tersebut, sehingga antara metode dengan materi yang diajarkan tidak akan hilang relevansinya. Ada beberapa metode pembelajaran yang ditawarkan oleh Ibnu Sina antara lain adalah metode talqin, metode demonstrasi, metode pembiasaan dan keteladanan, metode diskusi, metode penugasan.²⁹

²⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 20-21.

²⁸Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 1.

²⁹R.Ahmad Tafsir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),95.

3) Komponen pelaksanaan pembelajaran

Komponen pelaksanaan pembelajaran meliputi 5 butir kegiatan yaitu, Kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, tes, dan kegiatan lanjut serta penutup.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar begitu juga sebagai kegiatan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keefektifan dan efisiensi strategi yang dipilih atau diterapkan guru dalam pembelajaran.

5. Metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti pemasangan niat, berdoa, berwudhu dan lain-lain, namun dalam kegiatan intinya memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran. Adapun metode membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut;

a. Metode Dirosa

Dirosa (Dirasah Orang Dewasa) adalah Pola pembinaan Islam bagi kaum Muslimin Pemula (laki-laki, perempuan, remaja, orang dewasa, kakek, nenek, Muallaf) yang dikelola secara sistematis, berjenjang dan berlangsung terus-menerus. Metode dirosa merupakan sistem pembinaan Islam berkelanjutan, di

awali dengan belajar baca al-Qur'an. Secara garis besar dalam pembelajaran metode Dirosa (Dirasah Orang Dewasa) adalah:

- 1) Baca-Tunjuk-Simak-Ulang, yaitu pembina membacakan, peserta menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan Pembina, tetapi juga bacaan dari semua peserta.
- 2) Peserta mampu dan lancar tadarus al-Qur'an serta paham cara berhenti dan memulai bacaan (*waqaf wal ibtida'*).
- 3) Mampu membaca al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwidnya dan,
- 4) Memberikan pengetahuan dasar keislaman.³⁰

Adapun panduan singkat metode Dirosa yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Tiap kelas terdiri dari 10-25 orang peserta.
 - b) Di siapkan papan tulis dan alat tulis, tiap peserta memegang buku dirosa, alat tunjuk.
 - c) Posisi duduknya menghadap ke depan (menghadap papan tulis).
 - d) Pengajarannya selama 90 menit setiap pertemuan.³¹
- b. Metode *Al-Barqy*

Pada metode ini lebih menekankan pada pendekatan global yang bersifat struktur analitik sistetik, yang dimaksud adalah penggunaan struktur kata yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun). Metode ini sifatnya bukan mengajar, namun mendorong hingga gurunya tutwuri handayani dan santri dianggap telah memiliki

³⁰Komari dan Sunarsih, *Panduan Pengelolaan dan Pengajaran Dirosa*. (Cet. III; Bogor: Yayasan Cita Mulia Mutiara, 2015), 20-21.

³¹Komari dan Sunarsih, *Panduan Pengelolaan dan Pengajaran Dirosa*. (Cet. III; Bogor: Yayasan Cita Mulia Mutiara, 2015), 21.

persiapan dengan pengetahuan tersedia. Dalam perkembangannya *al-barqy* ini menggunakan metode yang diberi nama metode lembaga (kata kunci yang harus dihafal) dengan pendekatan global dan bersifat analitik sistetik.³²

c. Metode *Qiro'ati*

Metode *Qiro'ati* disusun oleh Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 juli. Metode ini adalah membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode *Qiro'ati* ini melalui system pendidikan berpusat pada santri dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan secara klasikal, tapi secara individual (perorangan).³³

d. Metode *Iqra*

Metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *iqra'* dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih) Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.³⁴

³²As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta; Team Tadarus AMM, 2010), 12.

³³Otong Surasman, *Metode Insan Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta; Gema Insani Press, 2012), 18.

³⁴Ahmad Seonarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*. (Jakarta: Bintang Terang, 2009), 70.

Kemudian dalam menyampaikan metode pengajaran memerlukan beberapa strategi, misalnya:

1. Persuasif, cara ini diusahakan anak belajar al-Qur'an dengan kesadaran yang tinggi, sehingga mereka membaca al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan.
2. Sugestif, Yakni anak didik diberikan dorongan dari sisi lain (bukan kesadaran) tetapi berupa hadiah atau penghargaan, rekreatif, dan dijaga agar dorongan berupa hadiah dan semacamnya tidak menjadi motivasi utama dalam belajar al-Qur'an.³⁵

e. Metode *Baghdadiyah*

Metode ini merupakan metode yang paling lama digunakan di Indonesia, metode yang diterapkan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1) Hafalan

Sebelum materi diberikan, santri terlebih dahulu diharuskan menghafal huruf hijaiyah yang berjumlah 28.

2) Eja

Membaca tiap kalimat santri harus mengeja tiap bacaan terlebih dahulu.

3) Modul

Santri dahulu yang menguasai materi dapat melanjutkan pada materi berikutnya tanpa menunggu teman yang lain.

4) Tidak variatif

Metode ini hanya dijadikan satu jilid saja.

³⁵Ahmad Seonarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*. (Jakarta: Bintang Terang, 2009),

5) Pemberian contoh yang absolut

Dalam memberikan bimbingan pada santri, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diakui oleh santri. Metode ini sekarang jarang sekali di temui, dan berawal metode inilah kemudian timbul beberapa metode yang lain. di lihat dari cara mengajarnya metode ini membutuhkan waktu yang lama karena menunggu santri hafal huruf hijaiyah dulu baru di berikan materi.³⁶

6. Jenis-jenis Strategi pembelajaran al-Qur'an

Strategi pembelajaran al-Qur'an menurut *Zarkasyi* adalah sebagai berikut:

a. Sistem sorogan atau individu (privat)

Dalam prakteknya santri atau peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman), kemudian dibenar-benarkan pada bagian yang mungkin masih kurang benar sekaligus bisa juga dijelaskan. Pembelajaran ini pada strategi pada dasarnya bisa diimplementasikan dengan menggunakan strategi *Inquiri* yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dibacanya sudah betulkah bacaan yang sudah dibacanya atau hanya asal-asalan saat membacanya. Selain itu guru juga dapat langsung menjelaskan secara verbal tentang apa yang dibaca peserta didik pada suatu waktu tertentu atau yang di sebut dengan sistem strategi ekspositori.³⁷

³⁶Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 140.

³⁷Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA*. (Semarang; 2007), 13-14.

b. Klasikal Individu

Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya. Dalam strategi pembelajaran al-Qur'an ini termuat strategi pembelajaran yang hampir sama dengan strategi sorogan hanya saja pada strategi ini membutuhkan waktu yang agak lama ekspositori maupun inquiri. Strategi ekspositori yaitu yaitu pada saat guru menjelaskan pokok-pokok pelajaran dengan menggunakan ceramah dan inquiri saat guru menjelaskan dengan sistem tanya jawab.

c. Klasikal baca simak

Praktiknya guru menerapkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para peserta didik pada pada pelajaran ini ditek satu persatu atau disimak oleh semua peserta didik. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya. Pada prakteknya strategi semacam ini guru hanya bisa pokok pembelajaran yang rendah.³⁸

Dalam Pengimplementasian strategi ada empat tingkatan tempo atau istilah metode pembelajaran al-Qur'an yang telah disepakati oleh ahli tajwid, sebagai berikut:³⁹

1. *At-Tartil*, yaitu membaca dengan pelan dan tenang, mengeluarkan setiap huruf dari makhrjanya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik sekali maupun baru datang (hukum-hukumnya) serta memperhatikan makna (ayat).

³⁸Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 2011),101.

³⁹Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 207),9

2. *Al-Hadr*, yaitu membaca dengan cepat tetapi masih menjaga hukum-hukumnya.
3. *At-Tadwir*, yaitu bacaan sedang tidak terlalu cepat juga tidak terlalu pelan, tetapi pertengahan antara keduanya.
4. *At-Tahqiq*, yaitu membaca seperti halnya tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan. Tempo ini hanya boleh dipakai untuk belajar (latihan) dan mengajar. Dan tidak boleh dipakai pada waktu sholat atau menjadi imam.⁴⁰

7. Kajian membaca al-Qur'an

a. Keutamaan membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mulia, yang memiliki keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena al-Qur'an memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang menyibukkan dirinya untuk membaca al-Qur'an.⁴¹

b. Adab membaca al-Qur'an

Allah swt. tidak akan menerima suatu amal perbuatan kecuali jika perbuatan itu dilakukan dengan sesuatu yang tulus dan benar. Maksud ketulusan atau kemurnian suatu perbuatan adalah sesuatu yang dituntut untuk dilakukan hanya karena Allah swt. semata. Sedangkan kebenaran suatu perbuatan yang sesuai dengan dasar-dasar syar'i.⁴² Oleh karena itu bagi pembaca hendaknya menyiapkan serta melakukan sesuatu yang berhubungan dengan adab untuk

⁴⁰Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 2011),102.

⁴¹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at dan Keanean Bacaan Al Qur'an Qiroat Dari Ashim Hafash*, (Jakarta : Amzah, 2011),55.

⁴²Nasrulloh, *Lentera Qur'ani*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012),12.

membaca al-Qur'an. Adab secara batin, terlebih dahulu pembaca al-Qur'an ketika memulainya harus menghadirkan dalam hatinya, betapa kebesaran Allah yang mempunyai kalimat-kalimat itu.⁴³

c. Metode membaca al-Qur'an

Metode merupakan jalan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, karena metode sangatlah penting dalam pendidikan. Dalam kenyataannya materi pendidikan tidak mungkin terlaksana secara efektif dan efisien, jika seorang guru tidak menggunakan metode yang dapat membuat seorang peserta didik memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh seorang gurunya.

Seorang guru haruslah memiliki metode efektif yang bisa memotivasi peserta didik untuk mencintai, membaca dan menjaga al-Qur'an, sehingga dari kalangan pendidik tidak lagi mengeluh tentang peserta didik yang tidak menyukai atau meremehkan kajian al-Qur'an Begitu pula dengan pengajaran yang juga memerlukan metode yang mempermudah dalam penyampaian materi, agar peserta didik dapat memahami dan mengerti.

Membaca al-Qur'an berarti kalam Allah swt. Yang diturunkan kepada nabi Mhuammad Saw yang dinukilkan secara mutawi. Dengan demikian yang di maksud dengan motivasi membaca al-Qur'an adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas kegiatan membaca al-Qura'an. Sebagaimana sabda Rasulullah saw. sebagai berikut:

⁴³Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at dan Keaneanan Bacaan Al Qur'an Qiroat Dari Ashim Hafash*,56

عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ
 وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ. (رواه مسلم).⁴⁴

Artinya:

“Dari Sa’d bin Hisyam dari 'Aisyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al Qur'an dengan gagap, ia sulit dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala". (HR. Muslim).⁴⁵

Mengenai makna dua ganjaran bagi orang yang membaca al-Qur'an secara gagap atau terbata-bata, Ibnu Baththal dalam “Syarh Shahih al-Bukhari” (X/543) menyebutkan riwayat Ibnu Mas'ud: “Barangsiapa membaca al-Qur'an, maka baginya pada tiap-tiap huruf 10 kebaikan. Ganjaran itu akan dilipatgandakan bagi orang yang berat dalam menghafalnya (atau membacanya), maka pada setiap huruf akan diberi 10 kebaikan. Sementara itu, orang yang mahir dalam membacanya, ganjarannya akan berlipat-lipat sampai kadar yang tidak diketahui; karena dia setara dengan malaikat yang mulia.”

Hadits ini setidaknya menjadi peringatan dan motivasi. Peringatan bagi yang bisa dan mahir membaca al-Qur'an dengan lancar agar tidak menyalahgunakan kesempatan besar ini. Serta motivasi bagi yang tidak bisa membaca dengan lancar agar terus mencoba dan terus mencoba untuk bisa membaca dan lebih dekat serta

⁴⁴Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Shalatul musaafirin waqashriha, Juz. 1, No. 804, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M),356.

⁴⁵Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Shalaatul musaafirin wa qashrihaa, Juz 1, No. 244, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 354.

cinta terhadap al-Qur'an. Apalagi, sekarang adalah Sya'ban, bulannya para pembaca al-Qur'an menuju bulan al-Qur'an (Ramadhan).

8. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an

Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Kegiatan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan menghafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan.⁴⁶

Kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an adalah dasar untuk memahami apa yang terkandung dalam al-Qur'an. Kemampuan pada masa balita. Jika pelatihan membaca al-Qur'an ini dimulai ketika anak sudah beranjak dewasa atau remaja maka proses pembelajaran yang akan dilakukan cenderung lebih sulit dari pada dilakukan pada masa peserta didik. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman, orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

⁴⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: 2011), 43

9. Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca al-Qur'an

Setiap anak adalah unik. Dikatakan unik karena mereka tidaklah sama. Ada anak yang cepat menangkap respon dari luar, tetapi tidak sedikit juga yang lambat. Mereka memiliki alur perkembangan yang berbeda satu sama lain. Inilah yang dinamakan proses keseimbangan kehidupan.⁴⁷

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada, adapun tidak dapat ditolak tentang adanya kemungkinan di mana pertumbuhan dan perkembangan itu semata-mata hanya disebabkan oleh faktor bakat saja atau oleh lingkungan saja.⁴⁸

Kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik biasanya akan tambah jelas. Dengan munculnya perilaku yang tidak biasa. Tapi penting untuk diingat bahwa faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah berasal dari diri individu peserta didik itu sendiri. Berikut ini kami jelaskan faktor-faktor yang membuat peserta didik sulit dalam belajar membaca al-Qur'an.

a. Faktor internal

1) Daya ingat rendah. Daya ingat rendah sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Anak yang sudah belajar dengan keras namun daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan anak yang mempunyai daya ingat tinggi.

⁴⁷Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: 2011), 11

⁴⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. 79.

2) Terganggunya alat-alat indra. Semua pasti tahu, kesehatan merupakan salah satu hal penting yang menentukan aktivitas sehari-hari. Begitu juga dalam belajar Seseorang yang mengalami cacat mata tentu akan merasa kesulitan saat mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan dunia penglihatan. Ataupun yang menderita tuna rungu, tentu akan kesulitan saat mempelajari pelajaran seni musik dan sebagainya.

3) Usia anak. Usia anak merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan gangguan belajar. pada anak usia yang terlalu muda ataupun usia yang sudah terlalu tua dapat menyebabkan individu kesulitan untuk menerima materi belajar.

4) Jenis kelamin. Jenis kelamin juga mempengaruhi hasil belajar anak, Anak perempuan biasanya lebih mudah belajar yang berhubungan dengan ilmu sosial dibanding ilmu pasti sedangkan anak laki-laki lebih menyukai pelajaran yang langsung berhubungan dengan praktik.

5) Kebiasaan belajar atau rutinitas. Seorang anak yang terbiasa belajar dengan kata lain ada jadwal tertentu setiap harinya juga akan mengalami perbedaan prestasi dengan anak yang belajar tidak tertentu setiap harinya.

6) Tingkat kecerdasan (Intelegensi). Meskipun bukan satu-satunya sebagai yang menentukan kecerdasan seseorang, intelegensi juga memberi pengaruh pada kesulitan belajar membaca seseorang.

7) Minat. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya. Minat belajar yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Emosi atau perasaan sangat mempengaruhi hasil belajar

seseorang. Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan dalam tubuh. Emosi itulah yang akan membantu mempercepat proses pembelajaran.⁴⁹

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar.

2) Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenang, dan damai. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

3) Ekonomi keluarga yang kurang mampu terkadang membuat anak lebih rajin dalam bekerja membantu orang tua mereka dari pada belajar dan untuk anak yang terlahir dalam keluarga ekonomi yang berlebihan akan membuat mereka malas untuk belajar dan lebih memilih untuk bersenang-senang.

4) Faktor sekolah. Yang dimaksud sekolah adalah semua komponen yang ada dalam sekolah maupun yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Semisal metode mengajar guru yang tidak sesuai dengan peserta didik ataupun sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5) Lingkungan sosial. Lingkungan sosial di sini adalah lingkungan tempat tinggal, aktivitas dalam masyarakat, dan juga teman sepergaulan. Diantara ketiga lingkungan sosial ini yang paling berpengaruh pada diri peserta didik adalah

⁴⁹Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar*....19-25

lingkungan teman sepergaulan Karena teman bergaul mempunyai kesempatan yang lebih besar dan cepat masuk untuk memengaruhi temannya.⁵⁰

10. Cara mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an

Mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum.⁵¹ Berikut adalah beberapa cara untuk seorang guru maupun orang tua untuk membuat anak atau peserta didik lebih mudah dalam membaca al-Qur'an yaitu:

a. Jadilah pendidik teladan

Ada beragam media dan metode dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Namun, eksperimen dan pengalaman menunjukkan bahwa media terbaik untuk mengantarkan sebuah teori ilmiah agar menjadi realitas di kemudian hari adalah dengan memberikan contoh nyata. Karena itu seorang guru harus bisa menjadi teladan utama bagi peserta didiknya. Guru harus berperilaku baik agar bisa menjadi teladan nyata, bukan hanya dengan perkataan sehingga bisa di cintai anak-anak. Jika guru mencintai al-Qur'an peserta didik pun akan mencintai al-Qur'an.

⁵⁰Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: 2008), 87.

⁵¹Saad Riyadh, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an*. (Solo:2009), 13.

b. Pahami karakteristik anak

Setiap pendidik perlu mengetahui berbagai karakteristik anak dan perbedaan yang paling menonjol antar anak berdasarkan tahapan perkembangan yang berbeda. Berinteraksilah dengan anak dengan cara yang tepat dan sesuai.

c. Ciptakan suasana pembelajaran yang inovatif

Salah satu sarana penunjang yang dapat mempermudah pendidik dalam menunaikan tugas ini adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan berusaha untuk terus memperbarui metode pengajaran yang sesuai dengan kepribadian peserta didik.

d. Kembangkan daya hafal anak

Menghafalkan al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan kekuatan hafalan dan sangat bergantung pada kemampuan otak. Kecepatan memori menghafal sangat tergantung pada kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi. Tanpa konsentrasi akan berjalan tidak sesuai apa yang diharapkan.

e. Pilih saat yang tepat

Memilih waktu yang tepat untuk memotivasi anak merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu anak untuk mencintai al-Qur'an. Setiap pendidik hendaknya membuang jauh anggapan bahwa peserta didiknya ibarat mesin yang bisa diatur kapan saja, tanpa menghiraukan segala kebutuhan dan keinginan pribadinya, dengan alasan tidak ada yang lebih mulia dari al-Qur'an. tujuannya adalah agar mengetahui bagaimana suasana hati peserta didik karna dengan itu guru lebih muda untuk memotivasi peserta didik.

Apabila guru memotivasi peserta didik dalam waktu yang tidak tepat maka sulit bagi peserta didik untuk menerima dan menangkap sebuah motivasi maupun arahan-arahan yang diberikan kepada siswa.⁵²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian ini akan difokuskan pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al- Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo. Berikut adalah kerangka pikirnya:

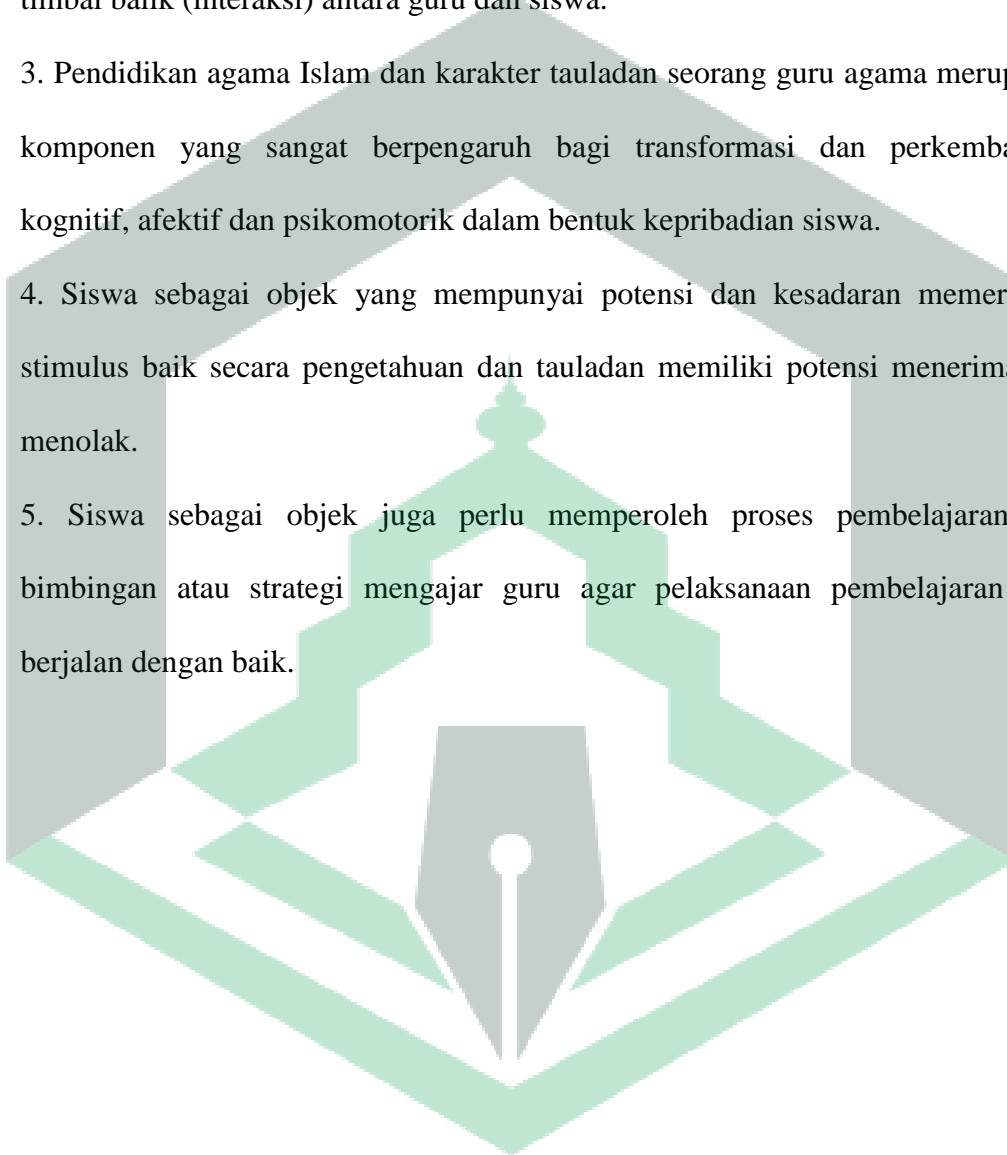


Gambar 2.1 Kerangka Fikir

Adapun keterangan bagan bagan diatas adalah:

⁵² Saad Riyadh, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an*. (Solo:2009), 13-28

1. Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang telah diprogramkan oleh sekolah tersebut.
2. Pendidikan agama Islam adalah sebagai suatu proses terjadinya hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dan siswa.
3. Pendidikan agama Islam dan karakter tauladan seorang guru agama merupakan komponen yang sangat berpengaruh bagi transformasi dan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk kepribadian siswa.
4. Siswa sebagai objek yang mempunyai potensi dan kesadaran memerlukan stimulus baik secara pengetahuan dan tauladan memiliki potensi menerima dan menolak.
5. Siswa sebagai objek juga perlu memperoleh proses pembelajaran dan bimbingan atau strategi mengajar guru agar pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala pada saat penelitian. Dalam penelitian deskriptif tidak terdapat perlakuan (*treatment*) yang diberikan atau dikendalikan. Tujuan pada penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau kondisi yang terdapat dalam suatu situasi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di SMP Negeri 8 Palopo yang beralamat Jl. Agatis, No. 66, Kota Palopo.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan pandangan tentang judul penelitian ini, maka dibawah ini akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai definisi operasional variabel.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran dan metode pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

E. Sumber Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

1. Data primer mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an dan data di dapat dari Kepala sekolah SMP Negeri 8 palopo, guru SMP Negeri 8 Palopo dan peserta didik.
2. Data sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut dapat saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan melalui panca indera di SMP Negeri 8 palopo, untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang masalah yang akan diteliti.

2. Interview (Wawancara)

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara dengan Kepala di SMP Negeri 8 Palopo, guru serta beberapa peserta didik yang ada di SMP Negeri 8 Palopo tentang masalah yang akan diteliti yang berhubungan erat dengan pembahasan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mencatat dokumentasi atau fakta-fakta yang ada di sekolah terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan.

G. Validitas dan Keabsahan Data

Menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Model triangulasi teknik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

Menetapkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dengan kriteria yang digunakan adalah kepercayaan. Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria berfungsi mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh calon peneliti pada kenyataan ganda. Untuk pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini teknik triangulasi. Triangulasi

merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif.

Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin menyatakan triangulasi dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu sumber, metode, peneliti dan teori.⁵³ Data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian baik yang dicatat melalui buku ataupun alat lainnya kemudian di klasifikasikan berdasarkan aspek pokok yang menjadi fokus penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan sesuai dengan desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian akan diolah secara kualitatif karena untuk menjabarkan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara kepada, Kepala Sekolah, guru Pendidikan agama Islam, peserta didik dan dokumentasi atau data yang diperoleh dari di SMP Negeri 8 Palopo.

Sugiyono Mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses mencari, menyusun, mengorganisasikan dan mendeskripsikan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

⁵³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 330.

sampai tuntas hingga datanya jenuh.⁵⁴ Analisis yang di kembangkan oleh milles dan hubberman dengan tingkah yaitu.⁵⁵

1. Reduksi data

Merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian, Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan maka hasil penelitian akan di simpulkan oleh peneliti. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data kemudian diberi intrepretasi terhadap masalah yang akhirnya dijadikan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian juga di verifikasi selama penelitian berlangsung.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, dan R&D,335.

⁵⁵ Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 353.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran lokasi penelitian

SMP Negeri 8 Palopo yang beralamat di Jl. Agatis No. 66 Palopo Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode (NSS): 201196201002 dan Nomor pokok Sekolah Nasional (NPSN): 40307837 dengan kategori Sekolah adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang berdiri pada tahun 1965 dengan status kepemilikan tanah/bangunan adalah milik pemerintah Kota Palopo dengan luas tanah 19.694 m². terletak di SMP Negeri 8 Palopo sangat strategis karena berada dikomplek pendidikan.

SMP Negeri 8 Palopo Pada Tahun 1965 pertama kali dikenal dengan nama Sekolah Tehnik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D. Eppang sampai tahun 1971. Pada Tahun 1971 sampai dengan Tahun 1995 Sekolah Tehnik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Kemudian Pada Tahun 1995 sampai Tahun 1997 Sekolah Tehnik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo dan pada tahun 1998 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Drs. Suprihono. SMP Negeri 8 Palopo dikenal sebagai salah satu SMP terkemuka di Kota Palopo dengan Standar Nasional.

Sejak berdirinya sampai saat ini di SMP Negeri 8 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Tahun 2000- 2003 dipimpin oleh Drs. Idrus.
2. Tahun 2004 dipimpin oleh Drs. Rasman.

3. Tahun 2004-2012 dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd.
4. Tahun 2012 -2013 dipimpin oleh Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd.
5. Tahun 2013-2015 dipimpin oleh Abdul Zamad, S.Pd., M.Si.
6. Tahun 2015 sampai sekarang dipimpin oleh Drs. H. Basri M., M.Pd.

SMP Negeri 8 Palopo yang pertama kali dipimpin oleh Bapak Drs. Idrus yang langsung menanamkan disiplin yang tinggi termasuk di dalamnya disiplin belajar. Kedisiplinan tersebut tetap di pertahankan oleh kepala sekolah berikutnya hingga saat ini. Usaha tersebut berhasil dan dapat membuktikan bahwa SMP Negeri 8 Palopo yang terletak di pinggiran kota Palopo tapi tidak terpinggirkan dari segi prestasi, namun mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang berada di area Kota Palopo maupun di Sulawesi Selatan. SMP Negeri 8 Palopo telah banyak meraih penghargaan bidang akademik dan non akademik baik ditingkat Kab/Kota, Provinsi sampai tingkat Nasional. Pada Tahun 2013 SMP Negeri 8 Palopo berhasil menghantarkan siswanya ke tingkat Nasional.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan.

b. Misi

1. Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intentif.
2. Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran.
3. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
4. Melaksanakan pengembangan SKBM.

5. Melaksanakan pengembangan kurikulum local.
6. Melaksanakan peningkatan profesional guru.
7. Melaksanakan Pembelajaran dengan pendekatan CTL.
8. Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif.
9. Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.
10. Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan.
11. Melaksanakan kegiatan remedial.
12. Melaksanakan pengembangan kelembagaan.
13. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah.
14. Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
15. Melaksanakan pembiayaan olahraga.
16. Melaksanakan pembinaan kerohanian.
17. Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah.
18. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian.
19. Melaksanakan pengembangan kurikulum.

3. Sarana dan prasarana

SMP Negeri 8 Palopo memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu asset yang berdiri dan dijadikan satu kebanggaan yang perlu di jaga dan di lestarikan keberadaanya.

Penataan taman dan penempatan bangunan cukup sederhana serta letak lapangan olahraga cukup strategis dengan bangunan kelas sehingga dapat

digunakan peserta didik untuk berolahraga karena peserta didik hoby berolahraga, sekolah merupakan lembaga yang di selenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk tujuan pendidikan selain guru, siswa dan pegawai.

Adapun sarana dan prasaran di kawasan SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala sekolah	1	Baik
Ruang Wakil kepala sekolah	1	Baik
Ruang guru	1	Baik
Ruang tata usaha	1	Baik
Ruang kelas/belajar	27	Baik
Ruang Laboratorium	2	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Kamar kecil/WC	7	Baik
Lapangan Upacara	1	Baik
Lapangan Olahraga	3	Baik
Mushalla	1	Baik
Halaman Sekolah	1	Baik
Pos Jaga	1	Baik

Sumber Data : Arsip Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo.

4. Kondisi Guru

Guru dan pegawai SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 61 orang guru mata pelajaran dengan jumlah guru yang masih honorer sebanyak 14 orang sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 8 Palopo

Nama	Jabatan	PNS/Honor
Drs.H.Imran NIP:196112311986021051	kepala sekolah	PNS
Ipik Jumiaty, S.Pd, M.Pd NIP:197601232000122002	Matematika	PNS
Adilah Junaid, S.Pd NIP:197112202007012012	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PNS
AbdulGani,S.Pd NIP:196604181990011004	Ilmu pengetahuan sosial (IPS)	PNS
Drs.Ahmad NIP:196808191995121006	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS
Andi Nasriani, S.Pd. NIP:19800103 200902 2 006	Bahasa Inggris	PNS
Anita, S.Pd. NIP:198408262015032001	Ilmu pengetahuan alam (IPA)	PNS
Dra. Anriana Rahman NIP:196904251997022003	Bahasa Indonesia	PNS
Asrika Achmad, S.Pd.I NIP:198403072010012039	Bahasa Inggris	PNS
Baharuddin, S.P.d NIP:196312311995121019	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	PNS
Darwis, S.Pd NIP:199211272020121003	Bimbingan dan konseling	CPNS
Drs. Eduard Meirapa Mangnga NIP:196805231997021001	Matematika	PNS
Eka Paramita, S.Pd. NIP:19850222 201001 2 029	Bahasa Indonesia	PNS
Ekha Satriany, S.,S.Si,M.Si NIP:19820817 200902 2 007	Matematika	PNS
Haerati, S.E., M.Si NIP:196811222005022004	Ilmu pengetahuan sosial (IPS)	PNS
Drs.Hairuddin NIP:196412312006041117	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	PNS
Hartati Srikandi S., S.Pd. NIP:196703061996022001	Seni budaya	PNS

Hasma Yunus, NIP:197905122003122008	S.Pd.	Matematika	PNS
Drs. I Made NIP:196807231997031002	Swena	Ilmu pengetahuan alam (IPA)	PNS
Imelda Wilsen Taruk, A.Md, NIP:198108192011012012	S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
Ismail Sumang, ST NIP:196308061990031016		Prakarya	PNS
Muhammad Adi Nur, S.Pd, M.Pd NIP:196303201987031014		Matematika	PNS
Dra. Murlina NIP:196707071999032004		Matematika	PNS
Ni Wayan Narsini, S.Pd NIP:196604021995012001		Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	PNS
Dra. Nurhidaya NIP:196512311990032052		Seni budaya	PNS
Nurjannah, A.Md, S.Pd.I NIP:196502261988032007		Pendidikan agama islam	PNS
Patimah S.Ag, M.Pd NIP:197203312006042012		Pendidikan agama islam	PNS
Dra. Rahayu D M.Pd.I NIP:196710151994032007		Pendidikan agama islam	PNS
Rosdianamasri S.Pd NIP:197712042003122005		Ilmu pengetahuan alam (IPA)	PNS
Sitti Hadijah S.Pd.I, M.Pd NIP:197911172007012013		Pendidikan agama islam	PNS
Sri Handayani Nasrun, S.Pd NIP:198207282010012032		Ilmu pengetahuan alam (IPA)	PNS
Syamsul Bahri, NIP:197012312007011119	SP	Ilmu pengetahuan alam (IPA)	PNS
Titik Sulistiani, A.Md., S.Pd NIP:196511211995122002		Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS
Ubat, S.Pd NIP:196707182000031003		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	PNS
Unna Kurniawan, S.Pd 198404242009031005		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	PNS
Usman, S.Pd., M.Pd NIP:196912312005021018		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	PNS
Welem pasiakan, S.Pd NIP:196604241990031010		Bahasa Inggris	PNS
Yerni sakius, S.Pd NIP:197212241998022002		Bahasa Indonesia	PNS
Yurlin Sariri, S.Kom, M.Pd NIP:197807292009022002		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	PNS
Ahmad Rizal David, S.Pd.I, M.Pd		Pendidikan agama islam	Honor

Adi Anugrah Putrasyam	Tenaga perpustakaan	Honor
Feby Fitriani, S.P.d	Pendidikan agama kristen	Honor
Fahrudin B. Hamid, S.E	Ekonomi	Honor Daerah TK.II

Sumber Data : Arsip Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo

5. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo di klasifikasikan menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

1) Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Dari data diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin peserta didik SMP Negeri 8 palopo untuk laki laki sebanyak 391 orang sedangkan untuk jenis kelamin wanita sebanyak 401 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 792 peserta didik.

2) Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Tabel 4.3
Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	59	68	127
13 - 15 tahun	324	330	654
16 - 20 tahun	8	3	11
> 20 tahun	0	0	0
Total	391	401	792

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, Tahun 2021.

Dari di atas dapat di simpulkan bahwa data peserta didik berdasarkan usia <6 Tahun jenis kelamin laki-laki tidak ada begitupun dengan jenis perempuan sedangkan usia 6-12 Tahun untuk jenis kelamin laki-laki 59 orang dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang dengan total 127, untuk usia 13-15 Tahun laki-laki sebanyak 324 dan perempuan 330 dengan jumlah keseluruhan

654, untuk usia 16-20 Tahun laki laki sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 3 orang dengan jumlah 11 orang dan usia >20 Tahun tidak ada jadi jumlah laki-laki secara keseluruhan sebanyak 391 dan perempuan 401 dengan total keseluruhan laki laki dan perempuan 792 orang.

3) Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.4
Jumah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	124	147	271
Tingkat 8	154	134	288
Tingkat 7	113	120	233
Total	391	401	792

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, Tahun 2021.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik berdasarkan tingkatan untuk tingkat 9 laki-laki sebanyak 124 orang sedangkan perempuan sebanyak 147 orang dengan jumlah laki-laki dan perempuan untuk tingkat 9 sebanyak 271 orang , jumlah siswa berdasarkan tingkatan untuk tingkat 8 laki-laki sebanyak 154 orang sedangkan perempuan sebanyak 134 orang dengan jumlah laki-laki dan perempuan untuk tingkat 8 sebanyak 288 orang dan jumlah siswa berdasarkan tingkatan untuk tingkat 7 laki-laki sebanyak 113 orang sedangkan perempuan sebanyak 120 orang dengan jumlah laki-laki dan perempuan untuk tingkat 7 sebanyak 233 orang.

B. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo

Dampak dari pandemi Covid-19 berpengaruh pada sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tentunya mengubah cara pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang tentunya memiliki beberapa aspek perbedaan. Untuk itu guru memiliki strategi tersendiri untuk melaksanakan proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif. Dalam strategi pembelajaran menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan data yang peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di masa pandemi Covid-19 melalui pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 tidak berjalan dengan baik karena proses pembelajaran dilaksanakan secara online akibat pandemi Covid-19 namun peserta didik diharuskan menggunakan *smartphone* untuk dijadikan media pembelajaran melalui *class room*, *grup Wa* dan *video call*. Melalui evaluasi sebagian peserta didik belum mampu baca tulis al-Qur'an karena masih banyak peserta didik yang cepat terpengaruh kepada teman-teman ke hal yang negatif seperti tidak mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam. Sehingga untuk baca tulis al-Qur'an belum sepenuhnya berjalan dengan efektif ditambah dengan masa pandemi saat ini kebanyakan peserta didik memberikan alasan seperti jaringan internetnya tidak baik dan lain-lain. Selanjutnya peserta didik yang mengalami masalah diatas akan dipanggil bersama orang tuanya oleh kepala sekolah dan guru untuk memberikan keterangan terhadap perilakunya yang sering

membolos dan tidak aktif dalam mengumpulkan tugas di media sosial yang dibuat oleh guru. Setelah itu guru memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk lebih giat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran agama Islam. Dan untuk orang tua disarankan untuk bisa bekerja sama dalam mengawasi anaknya untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo. Sesuai dengan pertanyaan yang saya tanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Hadijah yang ada di SMP Negeri 8 Palopo berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada masa Covid -19, beliau mengemukakan bahwa:

”Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) menggunakan metode *daring* maka tentu dalam proses pembelajaran menggunakan media penghubung antara guru dan peserta didik seperti media *live chat grub* (WA) dan juga google classroom, peserta didik itu keadaannya ada yang tidak punya classroom namun keduanya saya pakai untuk menyesuaikan tergantung situasi saat itu kadang bisa tidak terduga ada yang tiba-tiba sinyalnya lemah, memori peserta didik bisa penuh dan segala macam, yang penting gimana caranya materi itu bisa sampai peserta didik khususnya membaca al-Qur'an”.⁵⁶

Sejalan dengan hasil wawancara diatas menurut pemahaman peneliti dapat disimpulkan bahwa media aplikasi yang di gunakan oleh guru sebagaimana komunikasi guru dan peserta didik adalah whatsapp group dan google classroom sebagai strategi guru agar pembelajaran baca tulis al-Qur'an di masa pandemi covid-19. Namun di akui bahwa dalam prosesnya tidak selamanya dapat

⁵⁶Siti Hadijah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 palopo, ”wawancara” di Ruang guru. Tanggal 29 september 2021

menggunakan whatsapp classroom disesuaikan dengan situasi peserta didik ataupun keadaan sarana belajarnya.

Temuan penelitian tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah, beliau membenarkan kondisi terkait dengan media whatsapp dan Classroom yang di pilih digunakan guru pada masa pandemi: beliau mengungkapkan:

“Beliau mengungkapkan bahwa guru-guru menggunakan beberapa media aplikasi untuk kemudahan proses pembelajaran, guru juga sudah mengikuti latihan dan guru secara khusus kita sharing dan secara mandiri jadi itu bisa memilih dan menggunakan media yang dapat mudah di lakukan, kami di sini biasanya saling membantu hal-hal yang bersangkutan dengan media aplikasi karena memang masih ada guru yang belum menguasai aplikasi.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah juga memberikan perhatian penuh terhadap penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring atau online. Hal ini tentunya dengan melakukan bantuan dalam pengoperasian terhadap media aplikasi pembelajaran yang di gunakan baik itu kepada guru maupun peserta didik.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 8 Palopo

Kebijakan belajar dirumah akibat bencana wabah Covid-19 mengharuskan guru mengubah pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring atau online dan adapun media pembelajaran yang di gunakan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an pada

⁵⁷Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo. "Wawancara" di kantor tanggal 29 September, 2021

masa pandemi Covid-19 menggunakan media whatsapp video call bahkan menggunakan aplikasi zoom meeting akan tetapi apabila peserta didik masih mengalami kesulitan maka guru akan melakukan cara lain untuk menemukan solusi bersama orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung oleh salah satu guru PAI di SMP Negeri 8 Palopo diperoleh keterangan bahwa dalam rangka mengatasi kesulitan membaca al- Qur'an, mereka menggunakan metode Dirosa (Dirasah orang dewasa). Metode Dirosa adalah pola pembinaan al-Qur'an dan dasar-dasar keislaman yang dikelola secara sistematis, berjenjang dan berlangsung terus-menerus. Metode Dirosa merupakan sistem pembinaan Islam berkelanjutan, diawali dengan belajar baca al-Qur'an. Metode Dirosa ini diharapkan menjadi pola pembinaan alternatif yang efektif di kalangan orang dewasa, baik untuk Ibu-ibu maupun Bapak-bapak yang dikelola secara berkesinambungan dan berjenjang.⁵⁸

Selanjutnya Ibu Dra. Hj. Rahayu menambahkan bahwa:

"Kesulitan pengucapan makhraj yang benar. Rata-rata peserta didik merasa kesulitan ketika harus mengucapkan makhraj huruf secara benar. Bagi peserta didik dengan intelegensi rendah yang belum terbiasa mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab, huruf-huruf tertentu sulit diucapkan dengan benar sesuai makhrajnya karena lidah peserta didik belum terbiasa mengucapkannya, sehingga hal tersebut menghambat peserta didik dalam proses belajar membaca al-Qur'an. Maka dengan metode Dirosa adalah metode yang sangat tepat proses belajar baca tulis al-Qur'an."⁵⁹

⁵⁸Hj. Rahayu D, Guru Pendidikan AgamaIslam SMP Negeri 8 paloo,"wawancara" di ruang guru.Tanggal 01 Oktober 2021

⁵⁹Hj.Rahayu D, Guru Pendidikan AgamaIslam SMP Negeri 8 paloo,"wawancara" di ruang guru. Tanggal 01 Oktober 2021

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca tulis al-Qur'an bahwa metode dirosah sangat efektif dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan membaca al-Qur'an dan keaktifan peserta didik dalam mengirim tugas melalui video call selain itu kemalasan peserta didik dalam belajar al-Qur'an di akibatkan peserta didik belajar melalui online selama pandemi Covid-19.

Selanjutnya peneliti mewawancarai peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an pada masa pandemi covid 19 menurut siswa "Yolinda":

"Selama *Corona* kami belajar pada umumnya lewat *daring (online)* dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, classroom dan biasa juga lewat video call. Dan untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam kami diberi tugas menghafal al-Qur'an setelah itu di hafal kami diarahkan untuk membuat video dan dikirim ke guru kami."⁶⁰

Jadi dapat dipahami bahwa peserta didik selama pandemi covid-19 peserta didik diberi tugas menghafal al-Qur'an di rumah dan dikirim melalui aplikasi Whatsapp, untuk memudahkan guru dalam memberikan tugas maka guru membuat grup WA yang hanya ikut bergabung kelas yang di ajar dengan guru Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan pembelajaran SMP Negeri 8 palopo di masa pandemi dilakukan dari rumah dengan bantuan pengontrolan orang tua dengan menggunakan berbagai media tentunya, salah satu contohnya menggunakan aplikasi whatsapp (wa) hal ini dilakukan agar proses belajar al-Qur'an pada masa

⁶⁰Yolinda, peserta didik SMP Negeri 8 palopo, "wawancara" di kelas. Tanggal 01 Oktober 2021

pandemi covid-19 tetap dijalankan hampir segala kegiatan belajar mengajar menggunakan internet misalnya pemberian tugas kepada peserta didik ataupun pengumpulan tugas. Hal tersebut dibenarkan oleh guru pendidikan agama islam yang mengungkapkan bahwa untuk sementara proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah demi menghindari penularan covid-19.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.

a. faktor pendukung

1) Adanya perencanaan dari pihak Sekolah

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo selalu membuat perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo menyadari bahwa tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu maka proses kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk dijalankan. Dan mengenai perencanaan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an guru selalu menyiapkan perencanaan yang relevan agar memudahkan untuk penyampaian materi serta peserta didik itu mudah memahami dan sedikit demi sedikit bisa membaca al-Qur'an. Ibu Siti hadijah menuturkan tanpa adanya perencanaan yang matang proses belajar mengajar akan sementara apalagi dengan kondisi yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah akibat pandemi covid-19 sesuai dengan aturan pemerintah.

2) Adanya Program Literasi baca tulis al-Qur'an

kegiatan literasi baca tulis al-Qur'an telah dilakukan oleh pemerintah Dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, hal ini dilakukan untuk membantu guru pendidikan agama Islam dalam mengajar baca tulis al-Qur'an kepada peserta didik. Selama masa pandemi di SMP Negeri 8 Palopo kegiatan literasi baca al-Qur'an tetap dilaksanakan sebagai upaya dalam membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca tulis al-Qur'an. Kegiatan ini tentunya dilaksanakan oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam. Adapun program pemerintah antara lain program masuk perpustakaan setiap 1 minggu sekali, dan program koleksi buku di perpustakaan.

3) Peran aktif orang tua

Pihak sekolah di SMP Negeri 8 Palopo tentunya melibatkan orang tua peserta didik dalam membimbing anaknya, dimana guru berkomunikasi langsung dengan orang tua peserta didik yang memang perlu dibimbing agar peserta didik tersebut mampu membaca ataupun memahami al-Qur'an dari rumah apalagi di masa pandemi covid-19 ini.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya minat peserta didik

Ibu Siti Hadijah mengatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an yaitu yang pertama minat mereka, yang kedua mungkin karena latar belakang mereka yang memang tidak di berikan motivasi dari orang tua untuk belajar al-Qur'an, yang ketiga mungkin karena belum ada kesadaran bahwa al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan.”⁶¹

⁶¹Siti Hadijah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 palopo “wawaancara” di ruang guru. Tanggal 01 oktober 2021.

2) Kurangnya motivasi

Tidak ada semangat atau motivasi dari dalam diri peserta didik untuk dapat membaca al-Qur'an. Tidak adanya semangat atau motivasi untuk bisa membaca al-Qur'an juga memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an. Peserta didik yang tidak antusias cenderung bermalas-malasan saat kegiatan MMA berlangsung, sehingga guru hanya fokus mengajar peserta didik yang masih semangat belajar membaca al-Qur'an.

3) Pergaulan peserta didik yang tidak terkontrol

Ibu Patimah mengatakan bahwa:

“keadaan peserta didik yang melakukan pergaulan yang tidak terkontrol dengan teman yang kurang baik. peserta didik yang bergaul dengan teman-teman yang kurang baik, cenderung bolos saat jadwal kegiatan belajar terutama dalam pelajaran keagamaan. Hal itu menjadikan minat peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an berkurang.”⁶²

Dari wawancara di atas dapat di pahami bahwa peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo sebagian belum bisa baca tulis al-qur'an di akibatkan karena sering tidak mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena di pengaruhi oleh teman-temannya apalagi saat ini masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan para pelajar merasa lebih bebas untuk bolos pelajaran juga para pelajar saat ini sangat menyukai game online.

4) Proses belajar mengajar online

Dengan kondisi covid-19 hampir segala sesuatunya mengandalkan teknologi sehingga mempersulit guru mengontrol peserta didik secara langsung

⁶²Patimah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 palopo, "wawancara" di ruang guru. Tanggal 01 oktober 2021.

kegiatan belajar peserta didik hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu penggunaan media internet peserta didik juga sulit di kontrol yang mana masih banyak peserta didik yang tidak menggunakan internet untuk belajar melainkan hanya menggunakannya untuk bermain game online.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo dilaksanakan secara daring melalui media sosial seperti grup WA, class room, dan media lainnya yang mendukung pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19, dalam rangka mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an, mereka menggunakan metode Dirosa (Dirasah orang dewasa). Metode Dirosa ini dilaksanakan sekali dalam seminggu yang dilakukan oleh semua guru PAI sebagai pembina terhadap siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an dari kelas VII sampai IX dengan menggunakan buku panduan iqra' yang terdiri dari 6 jilid, mulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.
3. Faktor pendukung terhadap strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi covid-19 adalah adanya perencanaan dari pihak sekolah, adanya program literasi membaca kitab suci, adanya peran aktif oleh orang tua siswa sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang minat siswa, kurangnya motivasi, pergaulan yang tidak terkontrol yang mengarah pada perbuatan negatif.

B. Saran-Saran

1. Bagi kepala sekolah agar ikut membantu memberikan motivasi, dorongan dan fasilitas yang memadai untuk peserta didik dan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan pada peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam, diharapkan bahwa strategi yang telah dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik agar selalu dipertahankan mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an dengan sistem diroosa dan selalu melakukan evaluasi, agar lebih mudah untuk mengatasi peserta didik dalam hal membaca al-Qur'an.
3. Peserta didik harus lebih giat dan selalu mempunyai motivasi dalam membaca al-Qur'an dan terus membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an sampai berulang-ulang, serta membiasakan diri untuk tidak bosan atau malas dalam membac al-Qur'an meskipun sulit untuk membaca dan memahaminya.
4. Bagi orang tua peserta didik yang beragama Islam agar selalu memperhatikan dan membimbing anaknya untuk selalu membaca al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama RI Jakarta; Cahaya Qur'an, 2012.
- Ali Suryadarma, *Paradigma Al-Qur'an: Reformasi Epistemologi Keilmuan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Fiya, Kiki *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP 3 Tirto Kabupaten Pekalongan*, Stain Pekalongan 2016.
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: 2011.
- Huberman, Michael A, Milles Matthew B. *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Humam As'ad, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta; Team Tadarus AMM, 2010.
- Idris M, Marno, *Strategi & Metode Pengajaran*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2008.
- Khon Majid Abdul, *Praktikum Qiro'at dan Keanehan Bacaan Al Qur'an Qiroat Dari Ashim Hafash*, Jakarta : Amzah, 2011
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maksum, *Buku Pedoman, Pembinaan dan Pengembangan Al-Qur'an*, PPHM, Tlogo kanigoro.
- Moedjiono, Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 2011.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 2008.
- Naim Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Cet III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Riyadh Saad, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an*. Solo:2009.
- Sanaky , Hujair AH, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safira Insania Press, 2010.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

- Seonarto Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang, 2009.
- Subana M Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta: 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sunarsih, Komari, *Panduan Pengelolaan dan Pengajaran Dirosa*. Cet. III; Bogor: Yayasan Cita Mulia Mutiara, 2015.
- Supriyono Widodo, Abu Ahmadi *Psikologi Belajar*, Jakarta: 2008.
- Surasman Ootong, *Metode Insan Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta; Gema Insani Press, 201
- Thalib Muhammad, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al Qur'an*, Surakarta: Kaffah Media, 2005
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Wahyudi Moh, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007.
- Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang; 2007.



L

A

M

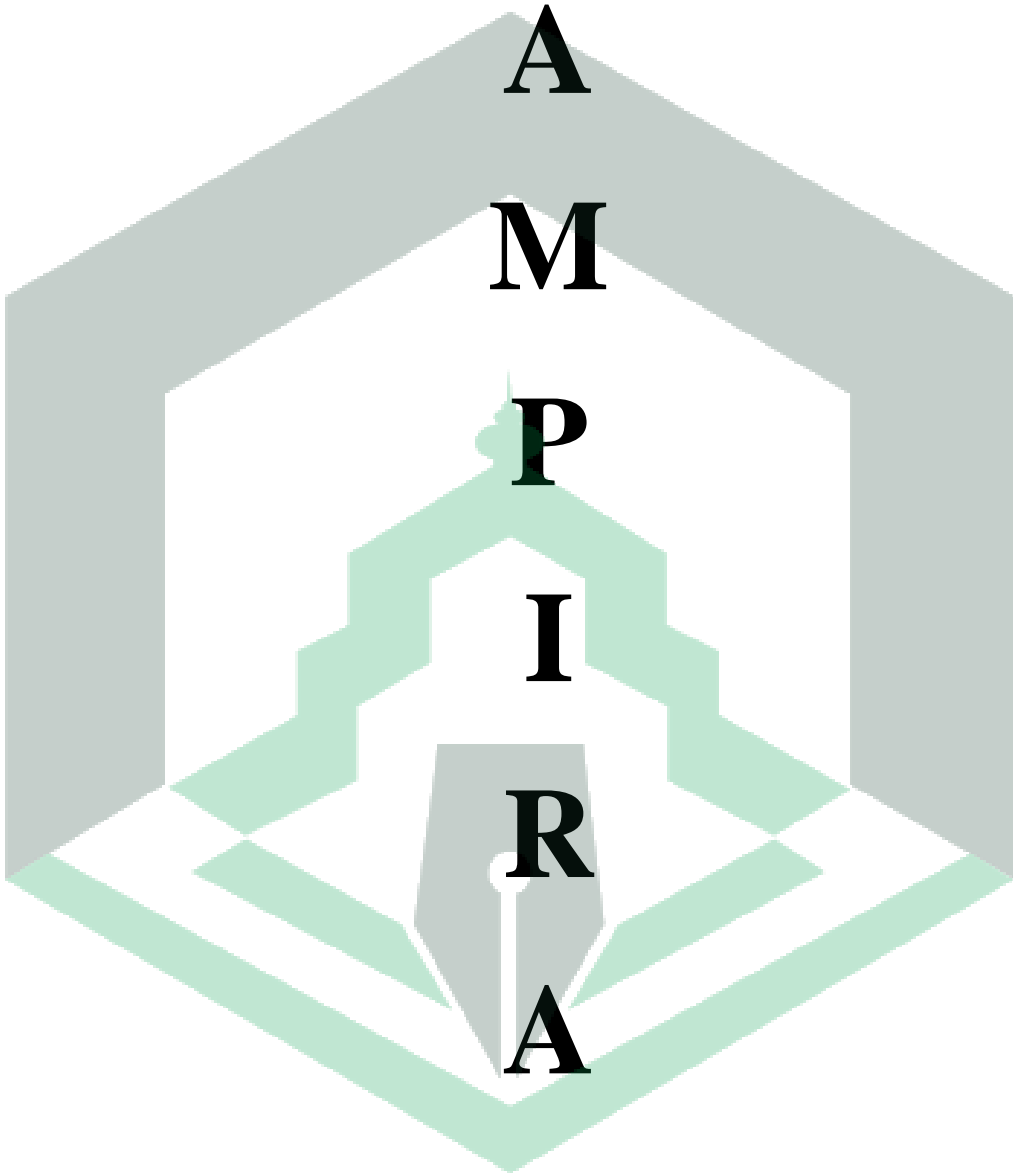
P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk kepala sekolah

1. Bagaimanakah kondisi kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 8 Palopo dimasa pandemi covid-19?
2. Bagaimanakah strategi bapak kepala a sekolah untuk membantu siswa dalam membaca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 8 Palopo dimasa pandemi covid-19?

Untuk Guru PAI

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 8 Palopo di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimanakah strategi guru PAI dalam membina Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMPN 8 Palopo di masa pandemi covid-19?
3. Apa sajakah metode yang digunakan dalam strategi guru PAI dalam membina Baca Tulis siswa SMPN 8 Palopo dalam proses pembelajaran?
4. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam melakukan strategi guru PAI dalam membina baca tulis al-Qur'an siswa SMPN 8 Palopo?

Untuk siswa

1. Bagaimana kegiatan anda membaca tulis al-Qur'an pada masa pandemic covid-19?

2. Apakah pandemi covid-19 mengganggu dan menghambat kegiatan baca tulis al-Qur'an?



LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1260 /In.19/FTIK/HM.01/08/2021

Palopo, 09 Agustus 2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Irma
NIM	: 16 0201 0031
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 8 Palopo dengan judul: **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

LAMPIRAN 3



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 5 3 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 536/IP/DPMPTSP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IRMA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. To'pao Rampoang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0201 0031

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR"AN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 8 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Agustus 2021 s.d. 16 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 20 Agustus 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kelembag Ilmu, Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SW/0
4. Kasodras Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kelembag Kota Palopo
7. Instansi terkait yang melaksanakan penelitian

LAMPIRAN 4



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo ☎ (0471) 22921



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/059/SMPN.8/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IRMA
NIM : 16 0201 0031
Tempat / Tgl Lahir : Tarobok, 4 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Palopo
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. To'pao

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 21 Agustus s/d 13 Oktober 2021 untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 8 PALOPO"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Oktober 2021



LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. IMRAN
Alamat : BTN Citra Graha Blok B.6. No.1
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma
Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Rabu, 29 September 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi
Covid-19 di SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 September 2021



Drs. H. IMRAN)
1986021051

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Rahayu D., M.Pd. I
Alamat : SMPN 8 Palopo
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma
Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2021



(Dra. Hj. Rahayu D., M.Pd. I)
NIP: 196710151994032007

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI HADUHA-S.Pd., M.Pd.
Alamat : Jl. PLANG 2 No. 601
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma

Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Rabu, 29 September 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 September 2021



(SITI HADUHA S.Pd., M.Pd.)
NIM: 1602010031

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PATIMAH S. Ag, M. Pd.

Alamat : Jln. Dr. Pakulangi

Jabatan : guru Pendidikan Agama Islam kelas IX

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma

Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2021



(PATIMAH S. Ag, M. Pd.
NIP: 1972 0331 2006 042012

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda

Alamat : uri mancani

Kelas : 1.X8

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma

Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2021

()
Yolanda

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Arsyah

Alamat : Batu Wadurang

Kelas : 1x 8

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma

Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2021



(Nur Arsyah)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TIARA ANNISA
Alamat : Jl Lereng gunung
Kelas : VIII2

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma

Nim : 16 0201 0031

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo.

Benar telah mengadakan penelitian pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 dalam
rangka penyusunan skripsi yang "berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama
Islam (PAI) Dalam Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa
pandemi Covid-19 SMP Negeri 8 palopo"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2021



(TIARA ANNISA)

LAMPIRAN 6

Dr. Muhaemin, M.A.
Firman patawari, S. Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi an. Irma

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :


Nama : Irma
NIM : 16 0201 0031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.


Wassalamu' Alaikum wr.wb.

Pembimbing I


Dr. Muhaemin, M.A.
NIP. 19790203 200501 1 006

Tanggal:

Pembimbing II


Firman patawari, S. Pd., M.Pd.
NIP. 19860809 201903 1 006

Tanggal

LAMPIRAN 7

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an Irma

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Irma
NIM : 16 0201 0031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikumwr.wb.

1. Dr. Baderiah, M.Ag.
Penguji I

(*Baderiah*)
Tanggal :

2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji II

(*Fauziah*)
Tanggal : 16-6-2022

3. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing I

(*Muhaemin*)
Tanggal : 20/6/2022

4. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II

(*Firman*)
Tanggal : 18-6-2022

LAMPIRAN 8

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh Irma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0031, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: 21/06-2022 |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag.
Penguji I | ()
Tanggal: 15-06-2022 |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji II | ()
Tanggal: 16-6-2022 |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing I | ()
Tanggal: 20/6/2022 |
| 5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal: 18/06/2022 |

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI



Dokumentasi Papan nama SMP Negeri 8 palopo



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 palopo



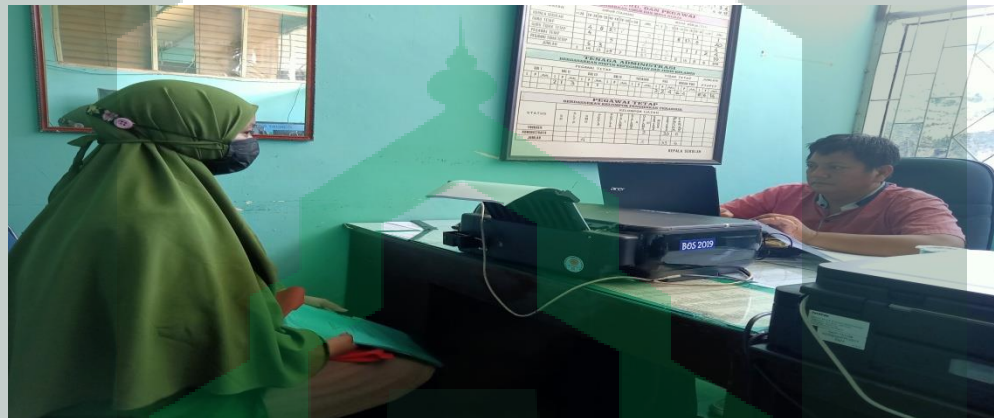
Dokumentasi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 palopo



Dokumentasi guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 8 palopo



Dokumentasi dengan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 8 palopo



Dokumentasi dengan tata usaha SMP Negeri 8 palopo



Dokumentasi dengan peserta didik SMP Negeri 8 palopo

LAMPIRAN 10

RIWAYAT HIDUP



Irma, lahir di Awo-Awo pada tanggal 04 Maret 1998. Peneliti merupakan anak kedelapan dari sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kallang dan ibu Hani. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di JL. Titang Kec. Wara Utara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada Tahun 2010 di SD Negeri 032 Tolibukang, Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Setelah lulus sekolah dasar Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Baebunta, Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, selesai Pada Tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, selesai pada tahun 2016. Dengan tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Selama di bangku perkuliahan penulis pernah bergabung di Organisasi kampus LDK Al-Hikmah. Akhirnya, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1, maka penulis mengangkat judul skripsi *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 8 Palopo.”*

Contactpersonpenulis: irmhakallang69@gmail.com